

MENINGKATKAN DAN MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA MELALUI WARUNG KEJUJURAN (KANTIN SEKOLAH) DI SMA NEGERI 1 MENGWI

**Ida Ayu Komang Tiara Pratistha Sari^{1,*}, Gde Bayu Surya Parwita², Ni Made
Melani Ramastuti Sukma³**

^{1,2,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80223, Indonesia

*Email: tallatiara@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar ini bertujuan untuk meningkatkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa melalui warung kejujuran (kantin sekolah) di SMA Negeri 1 Mengwi. Metode pelaksanaan dilakukan sosialisasi kepada siswa agar siswa memiliki pemahaman tentang kewirausahaan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa, memberikan pelatihan terkait pemilihan produk yang cocok dijual di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah). dan melakukan sosialisasi dengan memberikan materi terkait cara mengelola keuangan untuk menjalankan bisnis untuk pemula dan anak sekolah. Ketercapaian program semua kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Negeri 1 Mengwi telah terlaksana dengan baik dan mencapai 100% dari target yang direncanakan. Program ini mencakup meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa melalui penjualan di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah), pelatihan pemilihan produk yang cocok dijual di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah) dan sosialisasi cara mengelola keuangan untuk menjalankan bisnis untuk pemula dan anak sekolah. Partisipasi siswa-siwi dukungan Plt. Kepala Sekolah, Guru dan Pegawai SMA Negeri 1 Mengwi merupakan faktor kunci keberhasilan program ini. Siswa menunjukkan antusiasme dalam kegiatan sehingga tujuan program ini tercapai. Peningkatan pengetahuan melalui sosialisasi dan pelatihan serta diharapkan akan berguna di masa mendatang.

Kata Kunci : Jiwa Kewirausahaan, Kejujuran, Pengabdian Masyarakat

ANALISIS SITUASI

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Sekolah merupakan suatu bangunan atau lembaga pendidikan yang mewadahi kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan dasar-dasar pendidikan seperti pendidikan moral, pendidikan ilmu pengetahuan, dan pendidikan rohani. Menurut Ramayulis (2015) memandang sekolah itu sebagai organisasi kerja, atau sebagai wadah kerjasama sekelompok orang dalam bidang pendidikan untuk mencapai tujuan. Tujuannya untuk mempersiapkan peserta didik menurut bakat dan kecakapannya masing-masing agar mampu berdiri sendiri didalam masyarakat. Demikian pula halnya dengan SMA Negeri 1 Mengwi, sebagai salah satu sekolah menengah atas negeri yang berada di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, juga memiliki misi yang senada, yakni memprioritaskan aspek disiplin siswa, keunggulan akademik sambil juga menumbuhkan sikap keagamaan. Di samping itu juga

memberikan pendidikan dan holistik yang menumbuhkan individu yang luar biasa di berbagai bidang, di antaranya pembelajaran kewirausahaan melalui kantin sekolah.

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu tersendiri, memiliki proses sistematis dan dapat diterapkan dalam bentuk penerapan kreativitas dan inovasi seperti yang diungkapkan Suryana (2014, p.2). Kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu yang dapat dipandang sebagai kemampuan yang dilahirkan dari pengalaman langsung di lapangan dan merupakan bakat yang dibawa sejak lahir yang mengembangkan kreativitas dan inovasi dari pemikiran seseorang. Maka dari itu jiwa kewirausahaan penting untuk ditumbuhkan dan ditingkatkan pada kalangan siswa terkhusus di SMA Negeri 1 Mengwi. Kewirausahaan di SMA Negeri 1 Mengwi dapat dimulai dari penjualan di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah). Kantin Kejujuran di sekolah menengah atas merupakan salah satu upaya penting dalam pembentukan karakter siswa yang baik. Kantin Kejujuran merupakan konsep yang menekankan pentingnya kejujuran dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam berbelanja di kantin sekolah. Pada dasarnya, kantin kejujuran adalah kantin yang dikelola dengan prinsip-prinsip kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas (Mediatati, 2020). Warung Kejujuran (Kantin Sekolah) di SMA Negeri 1 Mengwi dikelola oleh sekolah dengan melibatkan pegawai Tata Usaha dan dibantu siswa pengurus OSIS. Warung Kejujuran (Kantin Sekolah) menjual produknya dengan harga Rp. 5.000 untuk semua produk yang tersedia.

Menurut (Zulkarnain, 2018), layanan kantin sekolah merupakan salah satu bentuk layanan khusus di sekolah yang berusaha menyediakan makanan dan minuman yang dibutuhkan siswa atau warga sekolah lainnya. Warung Kejujuran (Kantin Sekolah) merupakan bagian dari program sekolah yang dapat memberikan edukasi tentang kewirausahaan melalui kesempatan yang diberikan kepada siswa agar siswa yang mempunyai produk makanan dan minuman bisa menjual produknya. Namun hanya sedikit siswa yang memanfaatkan peluang kewirausahaan tersebut. Tantangan yang terjadi siswa perlu diberi pemahaman dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa melalui penjualan di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah). Kurangnya siswa yang berminat untuk melakukan kewirausahaan dengan menjual produk di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah) dikarenakan mereka tidak tahu untuk membuat produk yang cocok dijual di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah). Padahal dengan berjualan di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah) tersebut siswa bisa belajar cara manajemen keuangan untuk mengelola bisnis dan otomatis menambah pengetahuan dan keterampilan di bidang ekonomi yang dapat bermanfaat untuk mereka di masa mendatang.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, ditemukan rumusan masalah pada penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa melalui penjualan di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah)?
2. Bagaimana cara pemilihan produk yang cocok dijual di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah)?
3. Bagaimana cara mengelola keuangan untuk menjalankan bisnis untuk pemula dan anak sekolahan?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditemukan, dapat dituliskan tujuan dari penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi kepada siswa agar siswa memiliki pemahaman tentang kewirausahaan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa melalui penjualan di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah).
2. Memberikan pelatihan terkait pemilihan produk yang cocok dijual di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah).
3. Melakukan sosialisasi dengan memberikan materi terkait cara mengelola keuangan untuk menjalankan bisnis untuk pemula dan anak sekolahan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan melaksanakan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat Meningkatkan dan Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Melalui Warung Kejujuran (Kantin Sekolah) di SMA Negeri 1 Mengwi terdiri atas: 1) Tahapan/Langkah-langkah, 2) Metode Penyelesaian Masalah. Berikut akan dijelaskan secara lebih rinci:

1. Tahapan

a. Persiapan

Pada tahapan ini mahasiswa mempersiapkan alat dan bahan materi yang dibutuhkan selama program pengabdian pada masyarakat berlangsung, seperti alat untuk proses dokumentasi dan materi berisi cara meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa melalui penjualan di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah), pelatihan cara pemilihan produk yang cocok untuk di jual di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah) dan cara mengelola keuangan bisnis untuk anak sekolahan dan pemula digunakan untuk masa sosialisasi dan pelatihan dalam bentuk Power Point.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai materi yang sudah dipersiapkan. Mahasiswa memberikan materi dengan mendatangi kelas siswa. Materi yang diberikan diharapkan siswa mampu

memahami mengenai kewirausahaan sehingga siswa nanti bisa menjual produk makanan dan minuman di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah). Disamping itu agar siswa bisa memahami tentang pengelolaan uang jika di masa mendatang mereka mempunyai bisnis.

c. Evaluasi

Setelah semua program kerja terlaksana, mahasiswa mengevaluasi bagaimana perkembangan dari siswa SMA Negeri 1 Mengwi terkait penjualan produk di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah). Tujuan evaluasi ini untuk mengetahui setelah diadakan sosialisasi dan pelatihan apakah jiwa kewirausahaan siswa mulai tumbuh dan meningkat sehingga mereka mampu menjual produk makanan dan minuman di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah).

2. Metode Penyelesaian Masalah

a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa melalui penjualan di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah)

1. Melakukan analisis materi yang akan diberikan kepada siswa seperti menyusun rencana jualan, menentukan peluang jualan serta manfaat kewirausahaan bagi siswa. Kemudian materi dibuat menggunakan media Power Point agar materi yang telah disiapkan menarik bagi siswa.
2. Implementasi: mahasiswa memberikan sosialisasi ke kelas dengan membagikan materi pada Power Point melalui layar proyektor.

b. Pelatihan pemilihan produk yang cocok dijual di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah)

1. Melakukan riset tentang pemilihan produk yang cocok dijual di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah) yang mungkin siswa sukai yang kemudian dijadikan bahan materi ditambahkan dengan materi cara menentukan ide jualan. Diharapkan siswa bisa menginspirasi siswa agar menjual produk yang direkomendasikan.
2. Implementasi: mahasiswa memberikan pelatihan ke kelas dengan membagikan materi pada Power Point melalui layar proyektor.

c. Sosialisasi cara mengelola keuangan untuk menjalankan bisnis untuk pemula dan anak sekolahan

1. Menganalisis terkait bahan materi pengelolaan keuangan bisnis bagi anak sekolahan dan pemula. Materi yang disajikan tujuan, cara dan manfaat mengelola keuangan bisnis.
2. Implementasi: mahasiswa memberikan sosialisasi ke kelas dengan membagikan materi pada Power Point melalui layar proyektor.
- 3.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Ketercapaian Hasil

Secara umum kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terlaksana 100% dan berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Berikut ini disajikan data terkait tingkat ketercapaian program yang telah dilaksanakan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini:

Tabel 3.1 Spesifikasi Hasil Kegiatan

No	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi Ketercapaian program
1.	Meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa melalui penjualan di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah) agar siswa memiliki jiwa kewirausahaan sehingga mampu memanfaatkan peluang dengan menjual produk makanan dan minuman di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah)	100%
2.	Pelatihan pemilihan produk yang cocok dijual di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah) diharapkan siswa terinspirasi oleh materi contoh ide jualan yang telah direkomendasikan	100%
3.	Sosialisasi cara mengelola keuangan untuk menjalankan bisnis untuk pemula dan anak sekolah bertujuan untuk siswa jika sudah memiliki bisnis mampu mengelola keuangan bisnis dengan tepat	100%

2. Faktor Pendukung

Faktor pendukung saat pelaksanaan proses kegiatan Pengabdian Masyarakat pada SMA Negeri 1 Mengwi adalah sebagai berikut:

1. Dukungan yang diberikan oleh Plt. Kepala Sekolah, Guru, Pegawai dan Siswa-SMA Negeri 1 Mengwi yang berkenan memberikan izin dan antusias untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan menjalankan berbagai program kerja pada SMA Negeri 1 Mengwi.
2. Tersedianya fasilitas yang memadai seperti proyektor sehingga mempermudah dalam melakukan sosialisasi dan pelatihan.

3. Faktor Penghambat

Faktor penghambat kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Alat proyektor mengalami gangguan terkait sinyal.
2. Siswa kurang aktif untuk tanya jawab karena hanya beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan dalam sesi diskusi.

4. Partisipasi Siswa

Keterlibatan siswa dalam kegiatan kewirausahaan melalui penjualan produk berupa makanan dan minuman di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah) sangat penting bagi mereka. Kerena dengan mereka memulai menanamkan jiwa kewirausahaan dengan begitu mereka akan mampu memanfaatkan peluang bisnis, menemukan ide-ide kreatif untuk kemudian diinovasikan sehingga dapat menghasilkan produk. Kewirausahaan perlu dipupuk di kalangan siswa untuk mempersiapkan siswa sehingga mereka mampu membuka lapangan kerja di masyarakat. Saat mahasiswa melakukan sosialisasi dan pelatihan dalam meningkatkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa melalui Warung Kejujuran (Kantin Sekolah) di SMA Negeri 1 Mengwi dengan program meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa melalui

penjualan di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah), pelatihan pemilihan produk yang cocok dijual di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah) dan sosialisasi cara mengelola keuangan untuk menjalankan bisnis untuk pemula dan anak sekolahan siswa menyimak dengan antusias dan ada beberapa siswa yang sudah mengajukan pertanyaan.



Gambar 1. Meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa melalui penjualan di Warung Kejujuran



Gambar 2. Pelatihan pemilihan produk yang cocok dijual di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah)



Gambar 3. Sosialisasi cara mengelola keuangan untuk menjalankan bisnis untuk pemula dan anak sekolahan

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun hal-hal yang dapat menjadi kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Ketercapaian program semua kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Negeri 1 Mengwi telah terlaksana dengan baik dan mencapai 100% dari target yang direncanakan. Program ini mencakup meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa melalui penjualan di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah), pelatihan pemilihan produk yang cocok dijual di Warung Kejujuran (Kantin Sekolah) dan sosialisasi cara mengelola keuangan untuk menjalankan bisnis untuk pemula dan anak sekolahan
2. Partisipasi siswa-siwi dukungan Plt. Kepala Sekolah, Guru dan Pegawai SMA Negeri 1 Mengwi merupakan faktor kunci keberhasilan program ini. Siswa menunjukkan antusiasme dalam kegiatan sehingga tujuan program ini tercapai.'
3. Peningkatan pengetahuan melalui sosialisasi dan pelatihan serta diharapkan akan berguna di masa mendatang.

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang mengangkat program kerja meningkatkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa melalui Warung Kejujuran (Kantin Sekolah) di SMA Negeri 1 Mengwi diharapkan siswa dapat menerapkan program-program yang telah diberikan untuk peningkatan jiwa kewirausahaan sehingga siswa bisa menjadi wirausaha di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baldacchino, L., Ucbasaran, D., Cabantous, L., & Lockett, A. (2015). Entrepreneurship research on intuition: A critical analysis and research agenda. *International Journal of Management Reviews*, 17(2), 212–231.
- Hani, EA, & Rokhmani, L. (2018). Analisis Pengetahuan Kewirausahaan dan Jiwa Wirausaha Pada Siswa SMA Negeri 2 Malang. *Universitas* , 20 , 28.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Mediatati, N. (2020). *Civics Education and Social Science Journal(Cessj)*. Analisis Nilai Karakter Kejujuran Melalui Kantin Kejujuran Bagi Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2019-2020, 2(1), 170–172. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/cessj/article/viewFile/757/579>.
- Morgan, R. A. (2017). *Sekolah Menengah Atas Negeri dengan Program Adiwiyata di Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UAJY).
- Ramayulis, H. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Suryana (2014) *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zulkarnain, W. (2018). *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.